

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Madrasah

a. Latar Belakang Berdirinya Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Al Bustanussaniyah Kecamatan Gambut didirikan oleh H. Mar'ie beserta tokoh masyarakat Desa Malintang pada tahun 1973. Latar belakang didirikannya madrasah tersebut disebabkan pada saat itu di desa Malintang hanya ada sekolah-sekolah umum dan belum ada lembaga pendidikan yang bergerak di bidang keagamaan. Dana pembangunan madrasah berasal dari sumbangan masyarakat Desa Malintang dan sekitarnya.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadikan manusia yang berimtaq dan beriptek dalam menghadapi tantangan dunia global serta berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

2) Misi

- a) Meningkatkan siswa yang berkualitas, berimtaq dan beriptek.
- b) Memberikan pelayanan belajar mengajar secara optimal kepada siswa yang dikembangkan melalui ilmu dan teknologi serta keterampilan.
- c) Menumbuhkan disiplin dan dedikasi yang tinggi serta menunmbuhkembangkan sifat keunggulan yang mandiri, bertanggung jawab dan berprestasi dalam ke-

hidupan.

- d) Membantu siswa mengenal lingkungan antara warga madrasah dan masyarakat secara harmonis.

c. Guru dan Tenaga Kependidikan

Jumlah guru MIS Al Bustanissaniyah ada 9 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Status kepegawaian 9 orang guru tersebut adalah 3 PNS dan 6 non PNS, dengan latar belakang pendidikan 8 orang lulusan S1 dan 1 orang lulusan PGA. Adapun tenaga kependidikan berjumlah 1 orang dengan latar belakang pendidikan S1.

d. Sarana dan Prasarana Madrasah

Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Al Bustanussaniyah Gambut berdasarkan jumlah dan kondisinya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana MIS Al Bustanussaniyah

No.	Fasilitas	Kondisi			Jumlah
		Baik	RR	RB	
1	Ruang Kelas	3	3	0	6
2	Ruang Guru	1	0	0	1
3	Ruang Perpustakaan	0	0	0	0
4	Ruang UKS	0	0	0	0
5	WC	0	1	1	2
6	Meja siswa	35	5	14	54
7	Kursi siswa	50	20	38	108
8	Meja Guru	5	2	2	9
9	Kursi Guru	5	2	2	9
10	Papan tulis	4	2	0	6
11	Lemari Kelas	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 4.1.

No.	Fasilitas	Kondisi			Jumlah
		Baik	RR	RB	
12	Lemari Kantor	1	0	1	2
13	Kursi Tamu	0	0	1	1
14	Jam dinding	2	1	0	3
15	Sound System	0	1	0	1
16	Komputer/Desktop	1	0	0	1
17	Printer	1	0	0	1

2. Gambaran Umum Kelas

Ruang kelas IV MIS Al Bustanussaniyah Gambut berukuran luas 56 meter persegi, dengan ukuran 7 x 8 meter. Sumber udara dan cahaya ruangan ini berasal dari ventilasi berupa kawat harmonika yang ada di depan dan belakang ruangan. Dari jendela dan ventilasi inilah udara dan cahaya masuk sehingga kondisi ruangan tidak terlalu panas dan pengap ketika siang hari.

Meubeler dan perabot kelas cukup memadai dan tertata dengan rapi. Papan tulis dan papan data kelas serta hiasan ruangan terpampang di dinding ruangan kelas. Jumlah meja dan kursi cukup untuk seluruh siswa. Sehingga membuat situasi kelas cukup nyaman bagi siswa untuk mengikuti pelajaran.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan dua cara pengamatan, yaitu :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (*kolaborator*) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan

oleh si peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Data hasil belajar siswa, penulis peroleh dari tes akhir setiap kali pertemuan. Data tersebut penulis analisis dan direkap sebagai bahan perbaikan untuk pertemuan berikutnya. Adapun gambaran data hasil penelitian per siklusnya akan penulis paparkan sebagai berikut:

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan 1 (Senin, 21 April 2014)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Presensi siswa.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

(5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.

(6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

(1) Membagi siswa dalam empat kelompok.

(2) Guru menyajikan materi pembelajaran tentang masalah-masalah sosial.

(3) Siswa dengan bimbingan guru menentukan masalah yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial. Rumusan masalahnya adalah mencari sebuah masalah sosial yang ada di sekitar tempat tinggal siswa dan menentukan penyebabnya.

(4) Siswa dengan bimbingan guru menyusun hipotesis dan membuat definisi.

(5) Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengujian hipotesis dengan logika deduksi dan mengembangkan hipotesis dengan implikasinya serta asumsi yang mendasarinya. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan melakukan percobaan untuk pembuktian hipotesis.

(6) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa.

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.

(3) Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan.

(4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	4
2.	Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal	4
3.	Memotivasi siswa	3
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A.	Penguasaan materi pelajaran	
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	3
5.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3
6.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	3
7.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
B.	Pendekatan/strategi pembelajaran	
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	4
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3
10.	Menguasai kelas	5
11.	Membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok	4
12.	Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4
C.	Pemanfatan sumber belajar/media pembelajaran	
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	3
15.	Menghasilkan pesan yang menarik	3
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4

Lanjutan Tabel 4.2.

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
E.	Penilaian proses dan hasil belajar	
20	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	5
21	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	5
F.	Penggunaan bahasa	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4
23	Menyampaikan pesan dengan materi yang sesuai	4
III	PENUTUP	
24	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	4
25	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	4
	Skor Total	94

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{94}{125} \times 100 = 78,20\% \text{ (terlaksana dengan baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah terlaksana dengan baik dan sudah banyak kegiatan yang terlaksana sesuai dengan rencana, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan secara maksimal dan hanya mendapat skor 3, seperti memotivasi siswa, penguasaan guru terhadap materi pembelajaran, mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, menyampaikan materi dengan jelas, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran secara runtut, dan pemanfaatan media. Selbihnya ada sekitar 13 kegiatan yang telah memperoleh skor 4, dan hanya ada 3 kegiatan yang memperoleh skor 5 dari teman sejawat.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran IPS materi masalah-masalah sosial dengan menggunakan metode Diskusi Kelompok, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 1 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor		
		Kelomp. I	Kelomp. II	Kelomp. III
1	Mendengarkan penjelasan guru	3	3	3
2	Menjawab pertanyaan guru	3	3	3
3	Mengajukan pertanyaan	2	4	4
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	4	4	4
5	Menanggapi/mengerjakan lembaran kerja	2	3	3
6	Kerjasama dalam kelompok	2	3	3
7	Keberanian mengemukakan pendapat	2	3	3
8	Kesiapan siswa dalam melakukan percobaan	3	4	3
9	Keceriaan dan antusiasme siswa	4	4	4
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran	2	3	3
Jumlah Nilai Kelompok		27	34	33
Persentase		54%	68%	66%
Rata-rata		62,67%		

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih belum optimal, seperti kurangnya keberanian mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang belum dipahami, menanggapi LKS, dan kurangnya kerjasama pada kelompok 1 . Meskipun belum ada kegiatan di dalam kelompok

yang dapat memperoleh nilai maksimal, namun meskipun demikian siswa telah dapat menyelesaikan kegiatannya dengan baik. Hal ini terjadi karena metode ini memang jarang sekali digunakan terutama di kelas IV madrasah ibtdaiyah sehingga anak belum terbiasa.

c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Nilai tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi masalah-masalah sosial pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4. Tabel Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1 (Siklus I)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
90-100	0	0	0
80-89	2	165	13,33%
70-79	9	650	60,00%
60-69	4	240	26,67%
50-59	0	0	0
40-49	0	0	0
30-39	0	0	0
20-29	0	0	0
10-19	0	0	0
0-9	0	0	0
Jumlah	15	1055	100%
Rata-rata	-	70,33	-
Tuntas	11	-	73,33%
Tidak Tuntas	4	-	26,67%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar siswa adalah 70,33. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah mencapai nilai KKM karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 70,00. Dan dari 15 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 11 siswa (73,33%) sedang yang belum mampu

mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 4 siswa atau sekitar 26,67%. Adapun jika dilihat dari jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal pun pembelajaran sebenarnya juga sudah dapat dikatakan tuntas karena telah mencapai 70% lebih, namun hasil tersebut menurut penulis masih belum optimal karena masih ada 4 orang siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (Senin, 28 April 2014)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Presensi siswa.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.

- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Membagi siswa dalam empat kelompok
- (2) Guru menyajikan materi pembelajaran tentang masalah-masalah sosial
- (3) Siswa dengan bimbingan guru menentukan masalah yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial. Rumusan masalahnya adalah mencari sebuah masalah sosial yang ada di sekitar tempat tinggal siswa dan menentukan penyebabnya.
- (4) Siswa dengan bimbingan guru menyusun hipotesis dan membuat definisi
- (5) Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengujian hipotesis dengan logika deduksi dan mengembangkan hipotesis dengan implikasinya serta asumsi yang mendasarinya. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan melakukan percobaan untuk pembuktian hipotesis.
- (6) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa.
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator / teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	4
2.	Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal	4
3.	Memotivasi siswa	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A.	Penguasaan materi pelajaran	
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	5
5.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3
6.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	4
7.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
B.	Pendekatan/strategi pembelajaran	
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	5
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4
10.	Menguasai kelas	5
11.	Membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok	5
12.	Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3
C.	Pemanfatan sumber belajar/media pembelajaran	
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	5
15.	Menghasilkan pesan yang menarik	4
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	5
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	5

Lanjutan Tabel 4.5.

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
E.	Penilaian proses dan hasil belajar	
20	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	5
21	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	5
F.	Penggunaan bahasa	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4
III	PENUTUP	
24	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	4
25	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	4
	Skor Total	107

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{107}{125} \times 100 = 85,60\% \text{ (terlaksana dengan sangat baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru pada pertemuan kedua siklus I ini sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Ada 9 kegiatan yang telah mendapat skor 5 (terlaksana dengan sangat baik) yaitu: kegiatan memotivasi siswa, penguasaan materi pelajaran, pembelajaran yang telah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok, menggunakan media secara efektif dan efisien, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Sedangkan kegiatan yang mendapat skor 4 (terlaksana dengan baik) adalah memeriksa kesiapan siswa, melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal, menyampaikan materi dengan jelas, melaksanakan pembelajaran secara runtut,

menyampaikan pesan secara menarik, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam belajar, terbuka terhadap respon siswa, menggunakan bahasa lisan dan tulis yang jelas, baik, dan benar, melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, dan melaksanakan tindak lanjut. Adapun kegiatan yang masih mendapat skor 3 adalah mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS materi masalah-masalah sosial dengan menggunakan metode Diskusi Kelompok, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor		
		Kelomp. 1	Kelomp. 2	Kelomp. 3
1	Mendengarkan penjelasan guru	5	5	5
2	Menjawab pertanyaan guru	4	4	4
3	Mengajukan pertanyaan	4	4	4
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	4	4	4
5	Menanggapi/mengerjakan lembaran kerja	3	4	3
6	Kerjasama dalam kelompok	5	5	5
7	Keberanian mengemukakan pendapat	2	3	3

Lanjutan Tabel 4.6.

No	Sikap yang dinilai	Skor		
		Kelomp. 1	Kelomp. 2	Kelomp. 3
8	Kesiapan kelompok dalam melakukan percobaan	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa	5	5	5
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran	3	4	4
Jumlah Nilai Kelompok		38	42	42
Persentase		76%	84%	84%
Persentase rata-rata		81,33%		

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti kurangnya keberanian mengemukakan pendapat yang hanya memperoleh skor 2 pada kelompok I, dan skor 3 untuk kelompok II dan III. Selain itu kesiapan siswa di dalam melakukan percobaan, kemampuan siswa dalam menanggapi/ mengerjakan LKS, serta keterlibatan mereka dalam menyimpulkan materi pembelajaran, ketiga kegiatan tersebut hanya diberikan skor 3 (cukup) oleh kolaborator kepada kelompok I. Hal ini bisa dipahami karena pembelajaran dengan metode seperti ini masih terasa baru bagi anak. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus II.

c) Tes Hasil Belajar / Evaluasi

Nilai tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi masalah-masalah sosial pada pertemuan kedua siklus I bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
90-100	0	0	0
80-89	3	245	20,00%
70-79	11	805	73,33%
60-69	1	65	06,67%
50-59	0	0	0
40-49	0	0	0
30-39	0	0	0
20-29	0	0	0
10-19	0	0	0
0-9	0	0	0
Jumlah	15	1115	100%
Rata-rata	-	74,33	-
Tuntas	14	-	93,33%
Tidak Tuntas	1	-	06,67%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar siswa pada pertemuan kedua ini adalah 74,33. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah melebihi nilai standar ketuntasan minimal yaitu 70, dan mengalami peningkatan sebesar 4 poin dari pertemuan pertama yang hanya 70,33. Siswa yang mampu mencapai nilai ketuntasan minimal pun juga mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari 11 orang menjadi 14 orang siswa. Untuk lebih mengetahui tingkat ketepatan penggunaan metode Diskusi Kelompok ini dalam pembelajaran materi masalah-masalah sosial, penulis merasa perlu untuk melanjutkan penelitian tindakan kelas pada siklus kedua.

c. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan tes hasil belajar belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode Diskusi Kelompok pada kelas IV MIS Al Bustanussaniyah Kecamatan Gambut dinyatakan cukup efektif, meskipun belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dari 75,20% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 85,60%. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang sudah dapat diperbaiki seperti memotivasi siswa, penguasaan guru terhadap materi pembelajaran, menyampaikan materi dengan jelas, membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan/antusiasme siswa dalam belajar. Adapun kegiatan yang belum mampu diperbaiki guru dan perlu mendapat perhatian pada siklus kedua nanti adalah mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, selebihnya kegiatan yang dilaksanakan guru sudah baik karena telah mendapat skor 4 dan 5 dari teman sejawat.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada:
 - a) Berdasarkan data observasi, kerja kelompok siswa pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 18,67% yaitu dari 62,67% menjadi 81,33%. Aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan guru pada siklus kedua nanti adalah sikap siswa yang malu menanyakan sesuatu yang tidak mereka mengerti kepada guru dan keberanian mereka

mengemukakan pendapat, kemampuan menanggapi LKS, kesiapan kelompok dalam melakukan percobaan dan keterlibatan mereka dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.

- b) Nilai tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 4 poin, yaitu dari 70,33 menjadi 74,33. Anak yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan (70,00) meningkat dari hanya 11 siswa atau sekitar 73,33% menjadi 14 orang siswa atau sekitar 93,33%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran materi masalah-masalah sosial pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode Diskusi Kelompok pada kelas IV MIS Al Bustanussaniyah Kecamatan Gambut telah menunjukkan hasil yang sangat baik. Untuk lebih memantapkan penerapan model pembelajaran ini, maka pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan 1 (Senin, 5 Mei 2014)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Presensi siswa.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal.
- (6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Membagi siswa dalam empat kelompok
- (2) Guru menyajikan materi pembelajaran tentang masalah-masalah sosial
- (3) Siswa dengan bimbingan guru menentukan masalah yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial. Rumusan masalahnya adalah mencari sebuah masalah sosial yang ada di sekitar tempat tinggal siswa dan menentukan penyebabnya.
- (4) Siswa dengan bimbingan guru menyusun hipotesis dan membuat definisi
- (5) Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengujian hipotesis dengan logika deduksi dan mengembangkan hipotesis dengan implikasinya serta asumsi yang mendasarinya. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan melakukan percobaan untuk pembuktian hipotesis.

(6) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa.
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal	5
3.	Memotivasi siswa	4
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A.	Penguasaan materi pelajaran	
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	5
5.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4
6.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	4
7.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
B.	Pendekatan/strategi pembelajaran	
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	5
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4
10.	Menguasai kelas	5
11.	Membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok	5
12.	Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4

Lanjutan Tabel 4.8.

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4
C.	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4
15.	Menghasilkan pesan yang menarik	4
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	5
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	5
E.	Penilaian proses dan hasil belajar	
20	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	5
21	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	5
F.	Penggunaan bahasa	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4
III	PENUTUP	
24	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	5
25	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	5
	Skor Total	112

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{112}{125} \times 100\% = 89,60\% \text{ (terlaksana dengan sangat baik).}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 25 kegiatan guru ada 12 kegiatan yang telah mendapat skor 5 yaitu: memeriksa kesiapan siswa, melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal, memotivasi siswa, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan

dicapai, menguasai kelas, membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok, menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, memantau kemajuan hasil belajar selama proses, melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan), melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.

Sedangkan 13 kegiatan lainnya mendapat skor 4 (terlaksana dengan baik) dari teman sejawat adalah mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran secara runtut, merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasilkan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS materi masalah-masalah sosial dengan menggunakan metode Diskusi Kelompok, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor		
		Kelomp. 1	Kelomp. 2	Kelomp. 3
1	Mendengarkan penjelasan guru	5	5	5
2	Menjawab pertanyaan guru	4	4	4
3	Mengajukan pertanyaan	4	4	4
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	5	5	5
5	Menanggapi/mengerjakan lembaran kerja	4	4	4
6	Kerjasama dalam kelompok	5	5	5
7	Keberanian mengemukakan pendapat	3	3	3
8	Kesiapan kelompok dalam melakukan percobaan	4	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa	5	5	5
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran	4	4	4
Jumlah		43	43	44
Persentase		86%	86%	88%
Persentase rata-rata		86,67%		

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Sikap siswa yang masih mendapatkan skor 3 adalah keberanian siswa di dalam mengemukakan pendapat, selebihnya semua kelompok telah mampu melaksanakan tugas dan kegiatan dengan baik.

c) Tes Hasil Belajar / Evaluasi

Nilai tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi masalah-masalah sosial pada pertemuan pertama siklus II bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10. Tabel Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1 (Siklus II)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
90-10	0	0	0
80-89	6	500	40,00%
70-79	9	665	60,00%
60-69	0	0	0
50-59	0	0	0
40-49	0	0	0
30-39	0	0	0
20-29	0	0	0
20-29	0	0	0
0-9	0	0	0
Jumlah	15	1165	100,00%
Rata-rata	-	77,67	-
Tuntas	15	-	100%
Tidak Tuntas	0	-	0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar siswa adalah 77,67. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan kurikulum yaitu 70,00. Dan dari 15 orang siswa tersebut semuanya atau 100% telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan.

b. Pertemuan Kedua (Senin, 14 Mei 2014)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Presensi siswa.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal.
- (6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Membagi siswa dalam empat kelompok
- (2) Guru menyajikan materi pembelajaran tentang masalah-masalah sosial
- (3) Siswa dengan bimbingan guru menentukan masalah yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial. Rumusan masalahnya adalah mencari sebuah masalah sosial yang ada di sekitar tempat tinggal siswa dan menentukan penyebabnya.
- (4) Siswa dengan bimbingan guru menyusun hipotesis dan membuat definisi
- (5) Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengujian hipotesis dengan logika deduksi dan mengembangkan hipotesis dengan implikasinya serta asumsi yang mendasarinya. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan melakukan percobaan untuk pembuktian hipotesis.

(6) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa.
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal	5
3.	Memotivasi siswa	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A.	Penguasaan materi pelajaran	
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	5
5.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4
6.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar	4
7.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	5
B.	Pendekatan/strategi pembelajaran	
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	5
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4
10.	Menguasai kelas	4
11.	Membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok	5
12.	Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	5

Lanjutan Tabel 4.11.

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	4
C.	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4
15.	Menghasilkan pesan yang menarik	5
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	5
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	5
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	5
E.	Penilaian proses dan hasil belajar	
20.	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses	5
21.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	5
F.	Penggunaan bahasa	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4
23.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4
III	PENUTUP	
24.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	5
25.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	5
	Skor Total	116

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{116}{125} \times 100\% = 92,80\% \text{ (terlaksana dengan sangat baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Hampir semua kegiatan pembelajaran sudah dapat diperbaiki oleh guru, namun beberapa kegiatan yang belum dapat dilaksanakan secara maksimal dapat dimaklumi karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki guru. Meskipun kegiatan tersebut belum dapat dilaksanakan secara maksimal

tetapi skor 4 yang diberikan oleh kolaborator menunjukkan bahwa guru telah dapat melaksanakannya dengan baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS materi gaya dengan menggunakan metode Diskusi Kelompok, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor		
		Kelomp. 1	Kelomp. 2	Kelomp. 3
1	Mendengarkan penjelasan guru	5	5	5
2	Menjawab pertanyaan guru	4	4	4
3	Mengajukan pertanyaan	4	4	4
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	5	5	5
5	Menanggapi/mengerjakan lembaran kerja	4	4	4
6	Kerjasama dalam kelompok	5	5	5
7	Keberanian mengemukakan pendapat	3	4	4
8	Kesiapan kelompok dalam melakukan percobaan	5	5	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa	5	5	5
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran	5	5	5
Jumlah		45	46	46
Persentase		90%	92%	92%
Persentase rata-rata		91,33%		

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar termasuk dalam kategori sangat aktif yaitu 91,33%. Ada sekitar 6 point kegiatan aktivitas siswa telah mencapai skor maksimal yaitu 5. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan

menggunakan metode Diskusi Kelompok sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Namun beberapa kegiatan yang masih belum mampu ditingkatkan secara maksimal adalah keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya, menanggapi hasil lembar kerja kelompok lain, serta keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru perlu mendapat perhatian guru.

c) Tes Hasil Belajar / Evaluasi

Nilai tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi masalah-masalah sosial pada pertemuan kedua siklus II bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
90-100	2	180	13,33%
80-89	8	655	53,33%
70-69	5	370	33,33%
60-69	-	-	-
50-59	-	-	-
40-49	-	-	-
30-39	-	-	-
20-29	-	-	-
10-19	-	-	-
0-9	-	-	-
Jumlah	15	1205	100,00%
Rata-rata	-	80,33	-
Tuntas	15	-	100,00%
Tidak Tuntas	0	-	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar siswa adalah 80,33. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan sebesar 2,67 poin dari pertemuan pertama yaitu 77,67.

Secara keseluruhan nilai siswa telah dapat mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu di atas 70,00 dan dari 15 orang siswa ternyata seluruhnya tidak ada satu orang siswa pun yang tidak tuntas, artinya ketuntasan belajar mencapai 100%.

c. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan tes hasil belajar belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode Diskusi Kelompok pada kelas IV MIS Al Bustanussaniyah Kecamatan Gambut dinyatakan efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dari 89,60% (terlaksana dengan sangat baik) pada pertemuan pertama meningkat menjadi 96,80% (terlaksana dengan sangat baik) pada pertemuan kedua. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang sudah dapat diperbaiki seperti mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menyampaikan materi dengan jelas, penguasaan kelas, pengelolaan waktu, penggunaan bahasa, dan menyimpulkan hasil pembelajaran dengan melibatkan siswa.
- 2) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode Diskusi Kelompok pada kelas IV MIS Al Bustanussaniyah Kecamatan Gambut dinyatakan sangat efektif di dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar tersebut bisa dilihat dari:

- a) Berdasarkan data observasi, aktivitas siswa pada pertemuan pertama bila dibandingkan dengan pertemuan kedua mengalami peningkatan rata-rata sebesar 4,67% yaitu dari 86,67% menjadi 91,33%.
- b) Tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 2,67 poin, yaitu dari 77,67 menjadi 80,33. Dan semua siswa telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70,00. Itu artinya ketuntasan belajar pun telah mencapai 100%.

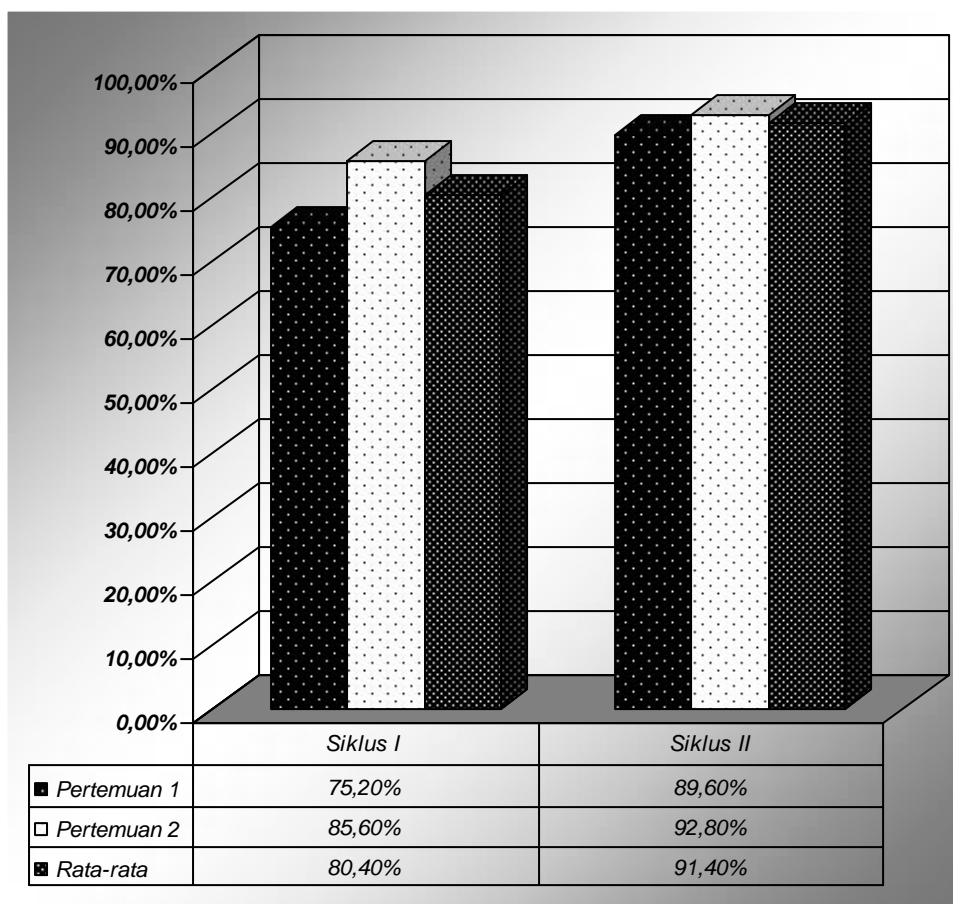
Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Diskusi Kelompok pada kelas IV MIS Al Bustanussaniyah Kecamatan Gambut dinyatakan berhasil, karena nilai hasil belajar siswa berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70,00.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan materi masalah-masalah sosial dengan menggunakan metode Diskusi Kelompok pada kelas IV MIS Al Bustanussaniyah Kecamatan Gambut sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode Diskusi Kelompok pada kelas IV MIS Al Bustanussaniyah Kecamatan Gambut berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru.

Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.1. di bawah ini:

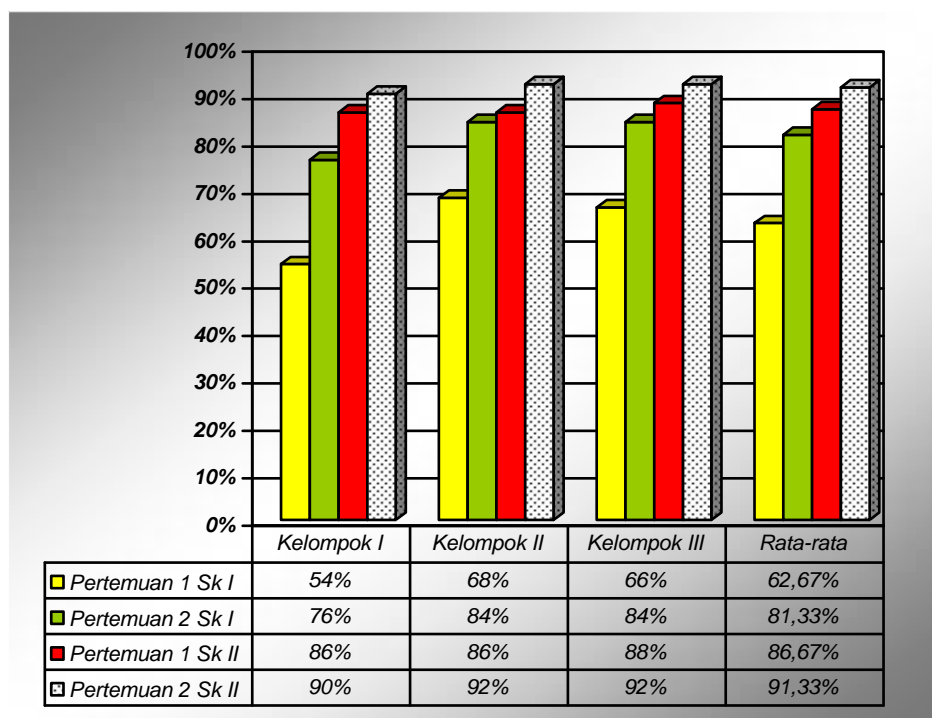


Gambar.4.1. Grafik Kegiatan Pembelajaran Guru

Dari gambar di atas terlihat bahwa hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu pada siklus I pertemuan pertama 75,20% (terlaksana dengan baik) dan pertemuan kedua 85,60% (terlaksana dengan sangat baik). Nilai rata-rata dari dua kali pertemuan tersebut adalah 80,40% (terlaksana dengan baik). Siklus II pertemuan pertama 89,60% (terlaksana dengan sangat baik) dan pertemuan

kedua 92,80% (terlaksana dengan sangat baik). Nilai rata-rata dari dua kali pertemuan tersebut adalah 91,40% (terlaksana dengan sangat baik). Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan metode Diskusi Kelompok ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

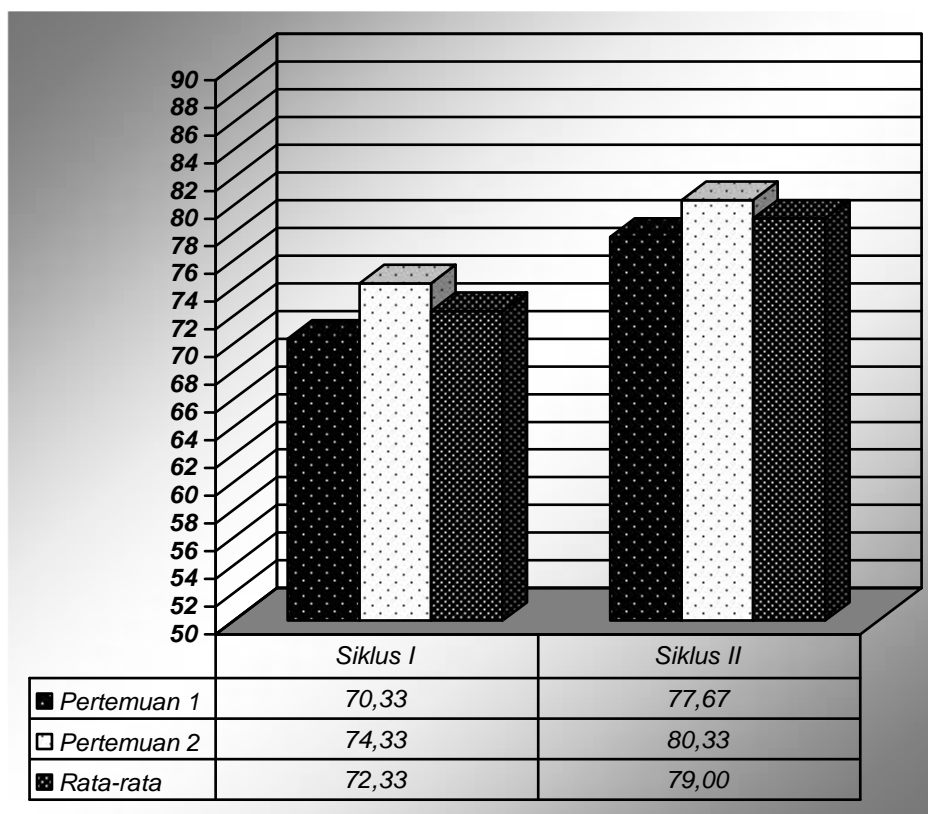
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa dilihat pada gambar 4.2. di bawah ini:



Gambar.4.2. Grafik Aktivitas Siswa.

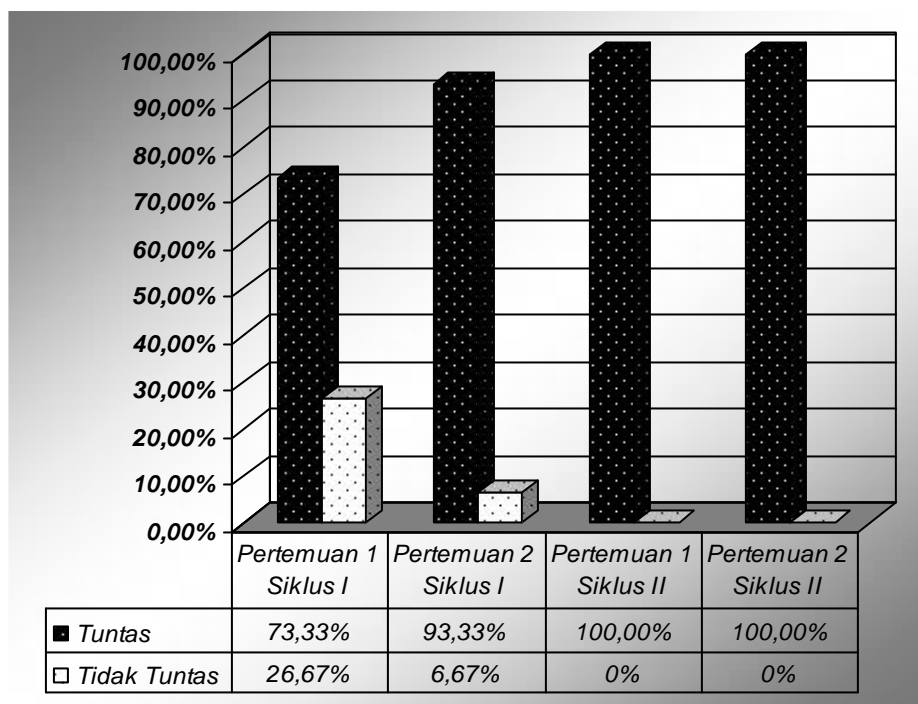
Dari gambar di atas dapat terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu dari 62,67% (aktif) pada pertemuan pertama siklus I meningkat menjadi 81,33% (aktif) pada pertemuan kedua siklus I. Selanjutnya pada pertemuan pertama siklus II aktivitas siswa kembali meningkat menjadi 86,67% (sangat aktif) dan pada pertemuan kedua siklus II menjadi 91,33% (sangat aktif).

3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode Diskusi Kelompok pada mata pelajaran IPS materi masalah-masalah sosial siswa kelas IV MIS Al Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dari nilai rata-rata 70,33 pada pertemuan pertama siklus I, meningkat menjadi rata-rata 80,33 pada pertemuan kedua siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata tes hasil belajar belajar formatif antara siklus pertemuan pertama siklus I dengan pertemuan kedua siklus II sebesar 10 poin. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.3. Grafik Hasil Belajar Siswa

4. Tindakan kelas dengan menggunakan metode Diskusi Kelompok dalam pembelajaran materi masalah-masalah sosial pada mata pelajaran IPS kelas IV MIS Al Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data pada pertemuan pertama siklus I sebesar 73,33% meningkat menjadi 93,33% pada pertemuan kedua siklus I. Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama ketuntasan belajar meningkat lagi menjadi 100% dan akhirnya pada pertemuan kedua siklus II pun tetap 100%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.4. berikut ini:



Gambar 4.4. Grafik Ketuntasan Belajar

Kegiatan belajar mengajar IPS materi masalah-masalah sosial dengan menggunakan metode Diskusi Kelompok pada kelas IV MIS Al Bustanussaniyah Kecamatan Gambut sangat dimungkinkan sangat dimungkinkan diterapkan pada siswa kelas IV madrasah Ibtidaiyah karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Diskusi Kelompok dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.